

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

Edisi: Cinta Rupiah



Bahan Ajar**Mata Pelajaran** : IPS**Fase** : D**Topik** : **Uang dan Lembaga Keuangan
(Edisi: Cinta Rupiah)****Pengarah :**

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar

Penanggung Jawab :

Bank Indonesia Provinsi Bali

Tim Penyusun :

Erry Trisna Nurhayana, S.Pd., M.Pd

Ayu Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd

I Ketut Budiarsa, S.Pd., M.Pd

Editor :

Unit Implementasi Pengelolaan Uang Rupiah Bank Indonesia Provinsi Bali

Kontributor :

Komunitas Guru Penggerak Kota Denpasar

Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Badung

Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Gianyar

Diterbitkan oleh :

Bank Indonesia Provinsi Bali

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya,
Salam Kebajikan.

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, dan kesabaran sehingga bahan ajar dengan topik "Uang Dan Lembaga Keuangan" (Edisi: Cinta Rupiah) yang telah dikerjakan dapat selesai tepat pada momentum Hari Pendidikan Nasional tahun 2024.

Bahan ajar ini disusun untuk membantu tenaga pendidik/guru dalam memberikan pengalaman belajar kepada anak didik yang mengesankan, menyenangkan, dan bermakna melalui kegiatan-kegiatan diskusi kelompok, aktivitas mendengar, bermain peran, aktivitas pengamatan, dan berbagai aktivitas lainnya.

Dalam bahan ajar ini memuat alur CBP-RP, yaitu Ayo Cermati, Ayo Buat, Ayo Pahami, dan Ayo Refleksikan Pembelajaran yang dapat dijadikan panduan belajar bagi anak didik untuk menunjang materi IPS Kelas IX yang berfokus pada tema Cinta Rupiah.

Rupiah adalah miniatur Negara Indonesia. Dalam uang Rupiah terdapat lambang negara, gambar pahlawan nasional, kekayaan seni dan budaya serta kekayaan alam Indonesia. Rasa cinta terhadap Rupiah dapat tumbuh jika anak didik mampu mengenali, menjaga, dan merawat uang Rupiah. Dengan cinta terhadap Rupiah berarti kita cinta Indonesia.

Semoga dengan kehadiran bahan ajar ini, anak didik mampu menjelaskan sejarah perkembangan uang Rupiah dan mengerti akan fungsinya, memahami fungsi bank sentral dan lembaga keuangan lainnya serta mengenali uang Rupiah dengan lebih baik sehingga dapat memperkuat kecintaan terhadap Rupiah serta dapat mendorong perilaku yang sejalan dengan sikap tersebut.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan penuh dedikasi sehingga bahan ajar ini dapat diterbitkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Shalom, Om Santi Santi Santi Om,
Namo Budaya, Salam Kebajikan.

Denpasar, April 2024

Bank Indonesia Provinsi Bali

Daftar Isi

Tujuan Pembelajaran	01
Topik 1: Uang dan Fungsinya	02
Asal Mula Terciptanya Uang	03
Sejarah Uang Rupiah.....	08
Jenis dan Fungsi Uang	11
Karakteristik Uang Rupiah	14
Lembaga Keuangan	15
Lembaga Keuangan Bank	19
Lembaga Keuangan bukan Bank	22
Strategi Bank Indonesia dalam	
Meningkatkan Kualitas Rupiah	23
Merawat dan Menjaga Uang Rupiah	24
Pengayaan.....	29
Refleksi	31
Soal Sumatif	33
Daftar Pustaka	37

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

Edisi: Cinta Rupiah

Berdasarkan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2011, yang dimaksud dengan uang adalah alat pembayaran yang sah. Seiring perkembangan zaman, konsep uang terus berkembang lebih dari sekadar alat pembayaran. Uang juga memiliki makna sebagai satuan hitung dan penyimpan nilai. Uang juga berkembang bukan saja dalam konteks pemaknaan namun juga dari sisi instrumen pembayaran yang digunakan, dan sistem pembayarannya.

Tujuan Pembelajaran :

1. Mengurutkan asal mula terciptanya uang dalam kehidupan masyarakat.
2. Menjelaskan sejarah perkembangan uang Rupiah.
3. Memerinci jenis-jenis dan fungsi uang dalam kehidupan masyarakat.
4. Menjelaskan karakteristik uang Rupiah.
5. Memerinci peran lembaga keuangan yang ada di masyarakat.
6. Menerapkan cara menjaga dan merawat uang Rupiah.

Topik 1: Uang dan Fungsinya

1

Asal Mula Terciptanya Uang

AYO CERMATI!



Aru memiliki sekarung beras dari hasil panen di sawahnya, sementara Acul memiliki lima ekor ayam ternak, dan Asih memiliki segenggam koin emas. Jika Aru ingin memiliki seekor ayam, berapa jumlah pasti beras yang perlu Aru berikan kepada Acul? Begitu pula dengan Asih, berapa koin emas yang harus diberikan kepada Aru dan Acul untuk mendapatkan semangkok beras dan seekor ayam?

Ayo Pahami!

Permasalahan seperti yang dialami Aru, Acul, dan Asih tersebut kemudian melahirkan kebutuhan terhadap sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat tukar. Harapannya, di satu sisi alat tukar tersebut dapat mengukur nilai dari barang yang akan dipertukarkan dan sisi lain dapat digunakan untuk mendapatkan barang lain yang diinginkan. Kebutuhan tersebutlah yang memicu lahirnya uang dalam peradaban manusia. Sejarah munculnya uang dapat dijelaskan sebagai berikut.

•Barter

Dalam catatan sejarah, proses transaksi yang dilakukan manusia pada awal peradaban hanya sekadar memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Tidak ada kebutuhan untuk tukar menukar barang atau jual beli. Pada masa berburu dan meramu, muncul gejala ekonomi. Pada perkembangan selanjutnya, mulai muncul kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan



Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dengan orang lain dalam mengumpulkan benda ekonomis. Sementara kebutuhan manusia terus berkembang dan bertambah. Muncullah situasi kebetulan ganda (double coincidence), yang menuntun orang untuk melakukan pertukaran barang. Itulah yang disebut dengan praktik barter.

•Benda bernilai

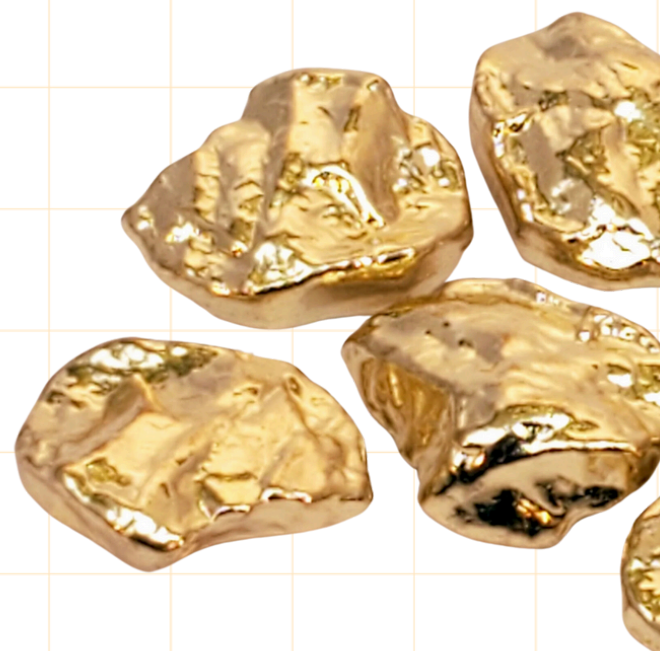
Secara sederhana, sistem barter dapat diartikan sebagai praktik pertukaran barang dengan nilai dan taksiran harga yang serupa. Menurut Solikin dan Suseno (2002), berbagai benda dikembangkan sebagai alat pertukaran atau alat pembayaran dalam waktu yang lama. Benda yang dipergunakan dan diterima sebagai alat pembayaran dalam sistem perekonomian sederhana tersebut

pada umumnya berupa benda yang sama-sama dianggap berharga, benda konsumsi atau keperluan produksi, mudah dibawa, dan tidak mudah rusak, antara lain kulit kerang, batu permata, gading, telur, garam, beras, hingga binatang ternak.



•Logam Mulia

Pada perkembangan selanjutnya, masyarakat menggunakan benda-benda seperti logam berharga dan kertas sebagai alat pembayaran ini. Benda-benda ini dianggap lebih ringan dan mudah dibawa. Benda logam yang digunakan pada masa itu juga beragam, pada umumnya berbentuk koin terbuat dari logam. Inilah cikal bakal lahirnya uang dan disebut sebagai evolusi dalam alat pembayaran.



•Uang logam



Uang logam pertama sudah ada sejak 1000 SM di Tiongkok. Logam dipilih sebagai alat tukar karena memiliki nilai tinggi sehingga digemari masyarakat umum. Selain itu, logam bersifat tahan lama, tidak mudah rusak, mudah dipecah tanpa mengurangi nilai, dan mudah untuk dipindah-pindahkan.

Logam yang memenuhi syarat untuk dijadikan alat tukar adalah emas dan perak. Uang logam emas dan perak disebut sebagai uang penuh (full bodied money). Artinya, nilai intrinsik (nilai bahan) uang sama dengan nilai nominalnya (nilai yang tercantum pada mata uang tersebut). Pada saat itu, setiap orang berhak menempa uang, melebur, menjual atau memakainya, serta memiliki hak tidak terbatas dalam menyimpan uang logam.

•Uang Kertas



Sejalan dengan perkembangan perekonomian, uang logam mulai dibutuhkan dalam jumlah besar. Padahal ketersediaan logam emas dan perak sangat terbatas, sehingga diciptakanlah uang kertas. Uang kertas pertama kali dipakai di Tiongkok pada zaman Dinasti Tang. Awalnya, uang kertas yang beredar merupakan bukti kepemilikan emas dan perak, sehingga berfungsi sebagai alat atau perantara untuk melakukan transaksi.

Asal Mula Terciptanya Uang

Bisa dibayangkan, uang kertas pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100 persen dengan emas atau perak yang disimpan di gudang emas atau perak, dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya.

Pada perkembangan selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas secara langsung sebagai alat pertukaran. Sebagai gantinya, mereka menjadikan kertas bukti tersebut sebagai alat tukar. Penggunaan uang kertas sebagai alat tukar mampu mengatasi masalah, termasuk kelemahan dari proses barter maupun penggunaan alat tukar lainnya sebelum uang kertas.

•Uang Elektronik

Evolusi instrumen pembayaran belum berakhir pada uang kertas dan uang logam. Dalam dunia modern, kemudian muncul model-model instrumen pembayaran nontunai, salah satunya uang elektronik (electronic money).

Uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur: (a) diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, (b) nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip; dan (c) nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Dengan demikian, setiap warga negara tidak harus membawa uang dalam bentuk fisik berlembar-lembar dari satu daerah ke daerah lain. Warga negara masa kini cukup dengan membawa kartu kredit, atau uang elektronik dalam jenis atau bentuk lainnya.



2

Sejarah Uang Rupiah



Pada awal kemerdekaan, Indonesia masih menggunakan mata uang dari Jepang. Ketika NICA dengan Sekutu menduduki kota-kota besar Indonesia dan menguasai bank-bank Jepang, mereka mengedarkan Rupiah Jepang dari bank-bank tersebut.

Nama 'Rupiah' digunakan secara resmi pada periode setelah kemerdekaan, kendati Indonesia sempat memiliki Rupiah Riau atau Rupiah Papua dalam kurun tertentu pada era 1960-an. Pada masa-masa modern, kita bisa menemukan berbagai jenis Rupiah, misalnya uang Rupiah khusus peringatan dan uang Rupiah bersambung.

Untuk memahami lebih dalam tentang sejarah uang Rupiah, kalian dapat menyimak tayangan video Sejarah Rupiah yang disajikan pada QR Code berikut.



Ayo Buat!

Lembar Aktivitas 1

Ringkasan Sejarah Rupiah



Langkah 1: Mengulas Materi

- Bentuklah kelompok berdasarkan minat (misal: gambar, tulisan atau video) yang beranggotakan 4-5 orang.
- Pelajarilah pembahasan mengenai sejarah asal mula terciptanya uang Rupiah dengan membaca, menyimak video dan mendiskusikan informasi yang disajikan.

Langkah 2: Membuat Ringkasan Sejarah Rupiah

- Selanjutnya buatlah sebuah ringkasan mengenai perkembangan uang Rupiah dari tahap benda bernilai hingga uang elektronik. Sajikan ringkasan tersebut berdasarkan minat atau kesukaanmu misal dalam bentuk gambar, tulisan atau video. Kamu bisa mengembangkannya dalam bentuk linimasa (timeline), bagan, tabel, dan lain sebagainya.

Langkah 3: Membagikan karya

- Pajanglah hasil karyamu di satu tempat di sekitar kelasmu, di mana kalian bisa saling melihat dan memberikan komentar satu sama lain.

Formatif

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Uang muncul seiring kebutuhan untuk melakukan pertukaran yang lebih kompleks ketika cara-cara barter dianggap sudah tidak bisa diandalkan. Urutkanlah asal mula terciptanya uang dalam kehidupan masyarakat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang, Rupiah merupakan satu-satunya alat pembayaran yang sah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Uang Rupiah juga menjadi symbol kedaulatan negara Indonesia. Jelaskanlah secara singkat sejarah uang Rupiah di Indonesia!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3

Jenis dan Fungsi Uang

Ayo Cermati

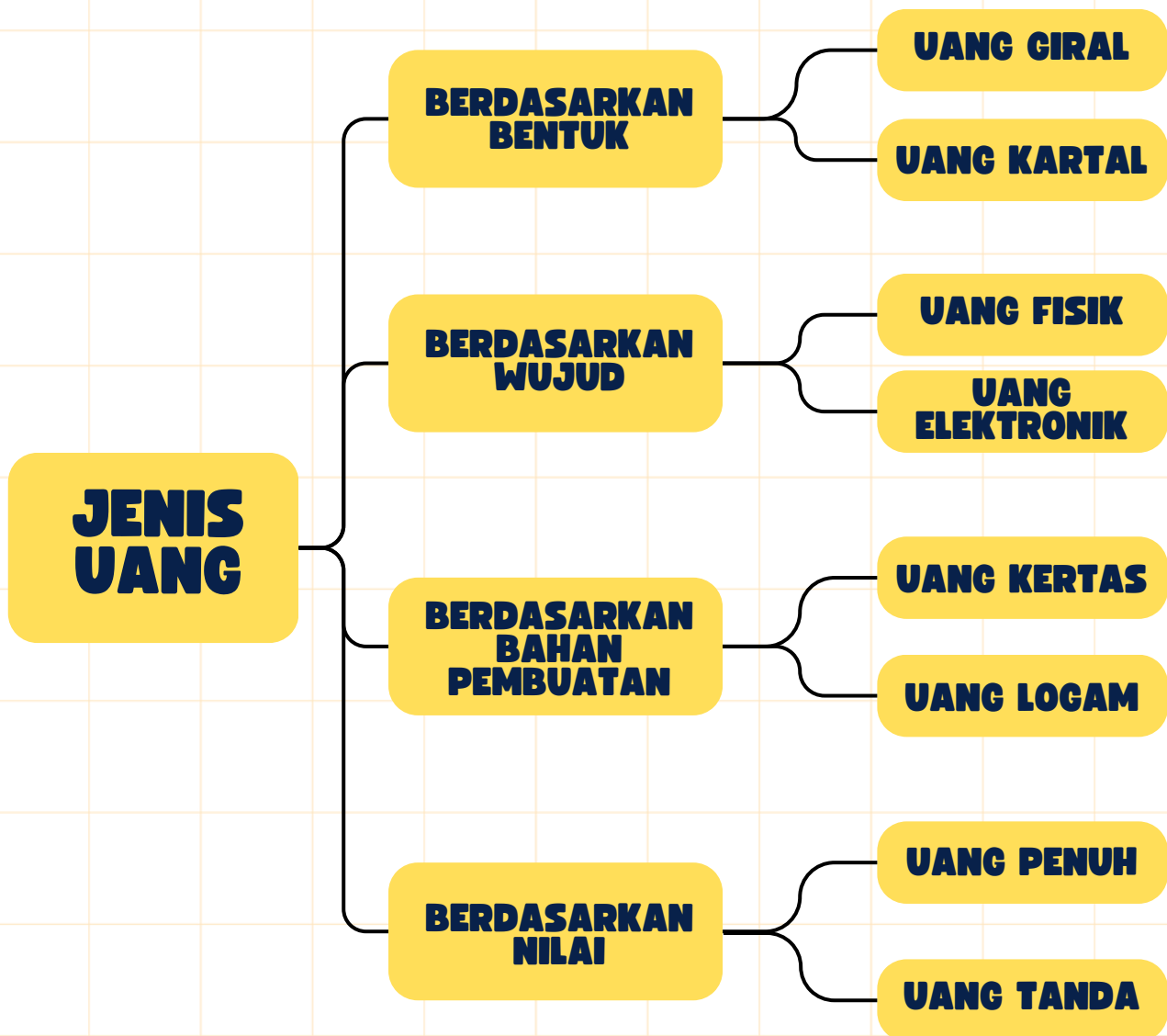


Aru, Acul, dan Asih sedang berbelanja ke minimarket. Aru mengeluarkan uang kertas dengan nominal seratus ribu rupiah. Namun saat akan membayar barang yang dibelinya, kasir menolak uang Aru, karena uang tersebut dikatakan palsu. Aru kebingungan, karena dia tidak menyadari bahwa uang yang dimilikinya ternyata uang palsu. Jika kamu menjadi Aru, apa yang akan kamu lakukan untuk menguji keaslian uangmu?

Ayo Pahami!

Jenis Uang

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka jenis uang pun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Penggolongan uang berdasarkan bentuk, wujud, bahan pembuatan, dan nilainya dapat dijelaskan sebagai berikut



Fungsi Uang

1) Konsep Uang sebagai Satuan Hitung (unit of account)

Satuan nilai adalah satuan ukuran yang menentukan besarnya nilai dari berbagai jenis barang. Nilai suatu barang atau jasa dapat dengan mudah dinyatakan sebesar jumlah uang yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut. Tanpa uang sebagai satuan hitung, dapat dibayangkan kesulitan dalam menilai suatu barang atau jasa.

Selain itu, uang juga memungkinkan pertukaran antara dua barang yang berbeda secara fisik. Dalam model transaksi tradisional, bisa saja seekor sapi dinilai sama dengan dua ekor kambing, atau sejenisnya. Namun dengan adanya uang, tukar-menukar dan penilaian terhadap suatu barang atau jasa akan lebih terukur dan mudah dilakukan.

Dengan demikian, adanya satuan hitung memudahkan orang menetapkan nilai pada sebuah barang atau jasa, pada saat melakukan transaksi. Uang berfungsi sebagai alat untuk memudahkan pertukaran (medium of exchange).

2) Uang sebagai penyimpan nilai (store of value)

Bila kita membeli barang dengan nilai tertentu, maka suatu hari nanti kita bisa menjualnya dengan nilai lebih tinggi. Dalam kasus tertentu, ada nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pada saat membeli, atau juga ada yang lebih rendah dari saat pembeliannya. Dengan demikian uang juga berfungsi juga sebagai alat penyimpan nilai, karena dapat digunakan untuk mengalihkan nilai dari masa sekarang ke masa mendatang.

Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk membeli barang dan jasa pada masa mendatang. Uang menjadi salah satu pilihan sebagai simpanan kekayaan, selain tanah, rumah, dan benda berharga lain.

4

Karakteristik Uang Rupiah

Pemerintah Republik Indonesia melalui Bank Indonesia berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2011 mengeluarkan dua jenis uang Rupiah, yaitu uang Rupiah kertas atau lebih dikenal dengan sebutan Rupiah Kertas, dan uang Rupiah logam atau sederhananya disebut Rupiah Logam.



1) Ciri umum uang Rupiah

Ciri-ciri uang Rupiah meliputi ciri umum dan ciri khusus tercantum pada Pasal 1 Undang Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Disebutkan bahwa ciri Rupiah adalah tanda tertentu pada setiap Rupiah yang ditetapkan, dengan tujuan untuk menunjukkan identitas, membedakan harga atau nilai nominal, dan mengamankan Rupiah dari upaya pemalsuan.

Untuk memahami lebih lanjut tentang ciri umum uang Rupiah Kertas dan Rupiah Logam, perhatikanlah Tabel 1 berikut.



Uang Kertas

1. Gambar lambang negara Garuda Pancasila
2. Frasa “Negara Kesatuan Republik Indonesia”
3. Sebutan pecahan dalam angka dan huruf sebagai nilai nominalnya
4. Tanda tangan Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan
5. Nomor seri pecahan
6. Tahun emisi dan tahun cetak.

Uang Logam



1. Gambar lambang negara Garuda Pancasila
2. Frasa “Republik Indonesia”
3. Sebutan pecahan dalam angka sebagai nilai nominalnya
4. Tahun emisi

2) Ciri Khusus Uang Rupiah

Selain memiliki ciri umum, Bank Indonesia juga menetapkan dan mengatur ciri khusus berupa unsur pengaman mencakup tiga level, yakni terbuka, semi tertutup, dan tertutup.

Untuk memahami lebih lengkap tentang ciri khusus keaslian uang Rupiah, silakan scan QR Code berikut ini.



Ayo Buat!

Lembar Aktivitas 2

Mengamati Ciri Uang Rupiah



Bernalar kritis



GOTONG ROYONG

Langkah Kegiatan :

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Siapkan beberapa lembar uang Rupiah kertas berbagai pecahan.
3. Mari periksa keaslian uang Rupiah tersebut dengan 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang)
4. Lengkapi hasil periksa pada tabel di bawah ini

No.	NOMINAL	HASIL PENGAMATAN		
		DILIHAT	DIRABA	DITERAWANG

5. Sajikan hasil pengamatan di depan kelas!

Formatif

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sesuai dengan perkembangan zaman, maka jenis uang pun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Jelaskanlah secara rinci jenis-jenis uang berdasarkan bahannya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Untuk menghindari penipuan atau pemalsuan uang, maka kita perlu mengenali karakteristik uang Rupiah. Jelaskan ciri umum yang terdapat pada uang Rupiah Kertas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Topik 2: Lembaga Keuangan

1

Lembaga Keuangan Bank



Aru merupakan siswa yang gemar menabung. Ketika memiliki uang saku berlebih, dia memasukkan uang tersebut ke dalam celengan. Untuk menjaga agar uang di celengan Aru aman, dia membahwa celengan tersebut kemana-mana. Bahkan dia kesulitan membawa celengan itu karena terlalu berat. Jika kalian menjadi teman Aru, apa yang bisa kalian sarankan kepada Aru agar uang milik Aru tersebut aman?

Ayo Pahami!

•Lembaga Keuangan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Pasal 1 UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Bank sebagai lembaga keuangan yang paling berpengaruh dalam sistem perekonomian saat ini memiliki sejarah yang panjang dalam proses perkembangannya.

a. Sejarah Bank di Indonesia

Kehadiran bank di Nusantara ditandai dengan berdirinya De Bank van Leening, pada tanggal 20 Agustus 1746. Namun dalam perjalanannya, bank tersebut tidak dapat beroperasi dengan baik dan akhirnya ditutup karena bangkrut.

Akhirnya pemerintah kolonial Belanda mendirikan De Javasche Bank pada tanggal 24 Januari 1828 di Batavia yang menjadi cikal bakal lembaga perbankan modern di Indonesia. Setelah itu kemudian bermunculan bank Belanda lainnya seperti Nederlandsch Indische Escompto Maatschapij, Nederlandsch Indische Handelsbank, dan Nederlandsche Handel Maatschapij yang mulai beroperasi berturut-turut dimulai pada abad ke-19.



Lalu bagaimana dengan Bank Indonesia (BI)? Bank Indonesia berasal dari nasionalisasi atas De Javasche Bank pada 15 Desember 1951 bersamaan dengan diumumkannya UU No. 24 Tahun 1951 tentang Nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia yang berfungsi sebagai bank sentral dan bank sirkulasi



**GAMBAR
SEJARAH BANK
INDONESIA**

Silakan simak video melalui QR Code berikut ini.

b. Jenis-jenis Bank

Pada perkembangannya bank yang ada saat ini memiliki jenis-jenis yang berbeda. Jenis-jenis bank dikelompokkan berdasarkan fungsi, bentuk operasional, dan kepemilikannya.



2

Lembaga Keuangan bukan Bank (LKBB)

Menurut Keputusan Menteri Keuangan **No. KEP-38/MK/IV/1972**, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau yang disingkat LKBB merupakan sebuah badan yang melakukan kegiatan dalam hal keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dengan mengeluarkan surat-surat berharga, selanjutnya menyalurkannya untuk pembiayaan investasi perusahaan yang membutuhkan pinjaman.

Berikut adalah beberapa LKBB yang terdapat di Indonesia :



Selain 6 Lembaga Keuangan Bukan Bank yang disebutkan, ada juga lembaga keuangan modern yang saat ini sedang menjadi pendorong lahirnya inovasi dalam sistem lembaga keuangan konvensional. Lembaga tersebut berbentuk sebuah perusahaan rintisan (startup) yang bergerak di bidang teknologi finansial (financial technology/fintech). Informasi lebih jauh mengenai hal ini akan disampaikan di topik berikutnya (Perkembangan Transaksi Ekonomi di Era Digital).

3

Strategi Bank Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Rupiah

Untuk menjaga kualitas uang Rupiah, Bank Indonesia mengembangkan beberapa strategi secara simultan dan berkelanjutan.

Pertama, pengembangan teknologi inovasi bahan. Sejarah pencetakan uang Rupiah mencatat perubahan dan perkembangan yang terus menerus. Meski pernah menggunakan bahan polimer sebagai bahan uang Rupiah Kertas, Bank Indonesia paling sering menggunakan bahan uang kertas dari serat kapas sambil terus memperbaiki kualitas bahannya.

Kedua, pengembangan teknologi cetak. Saat ini Bank Indonesia telah menggunakan teknologi coating atau penggunaan pelindung pada salah satu uang kertas demi menjaga kualitas uang, sehingga tidak mudah lusuh atau tercoret. Selain itu Bank Indonesia juga menggunakan bahan uang kertas yang cenderung lebih awet dan tahan lama (durable paper).

4

Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Salah satu fungsi Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya. Uang yang kita terima dari Bank biasanya tersusun rapi dan tidak lusuh. Sebagai masyarakat yang biasa bertransaksi menggunakan Uang Rupiah, maka kita perlu menjaga dan merawat uang tersebut. Merawat uang Rupiah juga bermakna menjaga masa usia edar uang Rupiah di masyarakat. Berikut ini cara merawat uang Rupiah yaitu:

1) Jaga Kerapihan Rupiah

Menjaga kerapihan uang Rupiah dapat dilakukan dengan tidak melipat, tidak membasahi, tidak meremas, tidak mencoret, dan tidak men-stapler.

2) Jaga Kebersihan Rupiah

Demi kelayakan edar, penjagaan atas kode pengaman dan nomor seri menjadi sangat penting. Oleh karena itu, setiap warga negara dilarang untuk mencoret – coret Uang Rupiah. Tanda keaslian uang Rupiah yang tidak terlihat dengan jelas bisamembuat uang tersebut dinyatakan sebagai Uang Tidak Layak Edar(UTLE).

3) Jaga Keutuhan Rupiah

Kebiasaan men-stapler uang Rupiah menjadikan uang rusak dan bolong, sehingga berpotensi merusak tanda-tanda keaslian uang Rupiah.

Salah satu kampanye Bank Indonesia untuk mengajak masyarakat menjaga dan merawat rupiah adalah melalui lagu Cinta Bangsa Paham Rupiah seperti yang terdapat dalam QR Code berikut ini.



Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, uang Rupiah merupakan satu satunya alat pembayaran yang sah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Uang Rupiah juga menjadisymbol kedaulatan negara. Menjaga Rupiah berarti melindungi Rupiah dari bahaya, mengawal Rupiah, dan mengawasi sesuatu supaya tidak mendatangkan bahaya, mencegah terjadinya bahaya dan kesukaran, sekaligus mempertahankan keselamatan. Lalu, apa saja unsur pengaman uang Rupiah?

Secara umum Bank Indonesia membagi unsur pengaman uang Rupiah menjadi tiga tingkatan, yaitu: unsur pengaman yang terbuka (overt/level 1), unsur pengaman yang semi tertutup (semi covert/level 2), dan unsur pengaman yang tertutup (covert/level 3).

Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Unsur Pengaman yang Terbuka (Overt/Level 1)

Unsur terbuka merupakan unsur pengaman yang dapat dideteksi oleh panca indra, sehingga masyarakat umum bisa mengenali keaslian uang Rupiah dengancara 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang). Berikut ini unsur-unsur pengaman bersifat terbuka (overt) yang saat ini terdapat pada uang Rupiah.



- a. Warna uang Rupiah terlihat terang dan jelas. Jika dilihat, warna uang akan terlihat jelas, baik tampak depan maupun tampak belakang.



- b. Memiliki benang pengaman (security thread)



- c. Berubah warna (color shifting)



- d. Gambar tersembunyi (latent image) berupa tulisan "BI" dan angka sesuai pecahan yang dapat dilihat dari sudut pandang tertentu

Merawat dan Menjaga Uang Rupiah



- e. Cetak intaglio yaitu hasil cetak berbentuk relief yang terasa kasar bila diraba



- f. Kode tunanetra (blind code) berupa pasangan garis di sisikan dan kiri uang yang akan terasa kasar bila diraba



- g. Tanda air (watermark) berupa munculnya gambar tertentu pada bahan kertas uang yang akan terlihat bila diterawang ke arah cahaya, umumnya berupa gambar pahlawan dan Electrotype berupa angka sesuai pecahan



- h. Gambar saling isi (rectoverso) yaitu hasil cetak pada bagian muka dan belakang uang yang beradu tepat dan saling mengisi, menghasilkan gambar logo BI secara utuh apabila diterawangkan ke arah cahaya

Ayo Buat!

Lembar Aktivitas 3

Video Simulasi Menjaga dan Merawat Uang Rupiah



Kreatif



Bernalar kritis



Gotong Royong

Langkah Kegiatan :

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Buatlah sebuah video simulasi tentang cara merawat dan menjaga uang Rupiah yang berdurasi 3-5 menit.
3. Kalian bebas menentukan latar dan setting cerita di video simulasi tersebut.
4. Upload video kalian ke youtube atau media sosial.
5. Mintalah tanggapan/komentar dari teman tentang video yang kalian buat melalui kolom komentar pada media social tersebut.

PENGAYAAN



QRIS UNGGUL

Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apa pun yang menggunakan QR Code, sehingga masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

Gampang

Masyarakat mudah bertransaksi, cukup scan dan klik, lalu bayar. Bagi merchant juga mudah, karena tidak perlu memajang banyak QR Code. Cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

Untung Pengguna dapat

menggunakan akun pembayaran QR apa pun untuk membayar. Merchant cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika. Pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi.

Bank Indonesia mengeluarkan Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) yang merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code.

QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.

Standarisasi QR Code dengan QRIS memberikan banyak manfaat bagi pengguna maupun merchant. Bagi pengguna aplikasi pembayaran, just scan and pay, cepat, aman, tidak perlu repot lagi membawa uang tunai, tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang, terlindungi karena semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia. Sedangkan bagi merchant, penggunaan QRIS berpotensi meningkatkan pendapatan dari penjualan karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun, meningkatkan branding, kekinian, lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS, mengurangi biaya pengelolaan kas, terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian, transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat, terpisahnya uang untuk usaha dan personal, memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai, dan membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit ke depan

RANGKUMAN

Sejarah perkembangan uang dimulai dari system barter, benda bernilai, logam mulia, uang logam, uang kertas, hingga uang elektronik. Sesuai dengan perkembangan zaman, maka jenis uang pun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Uang digolongkan berdasarkan bahan, bentuk, pembuatan, wujud dan nilainya. Konsep uang terus berkembang lebih dari sekadar alat pembayaran. Uang juga memiliki makna sebagai satuan hitung dan penyimpan nilai. Salah satu Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyimpan dan penyalur uang Rupiah adalah Bank Indonesia.

Refleksi :

1. Jenis uang apakah yang lebih sering kalian gunakan untuk bertransaksi?
2. Menurut anak-anak, bagaimana cara kalian mengenali ciri-ciri uang Rupiah?
3. Bagaimana cara kalian merawat uang Rupiah?
4. Apakah kalian sudah terbiasa menabung?

.....

.....

.....

.....

.....

Formatif

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu bank yang ada di Indonesia adalah Bank Indonesia. Jelaskanlah secara rinci peran Bank Indonesia dalam perekonomian masyarakat.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Uang Rupiah yang beredar perlu dirawat keberadaanya. Merawat uang Rupiah juga bermakna menjaga masa usia edar uang Rupiah di masyarakat. Bagaimanakah cara merawat uang Rupiah?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SOAL SUMATIF

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Awal mula munculnya uang adalah...
 - A. Logam mulia
 - B. Kertas berharga
 - C. Barter
 - D. Benda bernilai
2. Yang dimaksud dengan “uang” dalam Undang Undang Nomor 7 Tahun 2011 adalah...
 - A. Lembaran kertas berharga
 - B. Uang digital
 - C. Uang yang dikeluarkan Negara
 - D. Alat pembayaran yang sah
3. Pemerintah menerbitkan Uang Republik Indonesia (ORI) pada tahun...
 - A. 1950
 - B. 1949
 - C. 1946
 - D. 1948
4. Macam uang Rupiah Indonesia berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2011 adalah...
 - A. Uang Rupiah kertas, uang Rupiah logam
 - B. Uang Rupiah kertas, uang Rupiah logam, uang Rupiah khusus
 - C. Uang Rupiah cetak, uang Rupiah digital
 - D. Uang Rupiah asli, uang Rupiah palsu

5. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Frasa “Republik Indonesia”
 2. Tahun Emisi
 3. Nomor seri Pecahan
 4. Tanda tangan pihak Pemerintah dan Bank Indonesia
- Berdasarkan pernyataan, ciri uang Rupiah jenis logam adalah nomor ...
- A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 4 dan 1
6. Contoh dari Uang Sebagai Satuan Hitung adalah...
- A. Menetapkan nilai sebuah barang
 - B. Investasi dalam sebuah perusahaan
 - C. Menyimpan uang di perbankan
 - D. Menukar barang dengan harga yang sama
7. Memanfaatkan koin sebagai alat tukar, untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan, merupakan fungsi uang dalam bidang...
- A. Satuan hitung
 - B. Nilai tertunda
 - C. Alat pembayaran
 - D. Penyimpanan nilai
8. Prinsip double coincidence, merupakan prinsip pokok untuk bisa terjadinya praktik...
- A. Jual beli
 - B. Barter
 - C. Investasi
 - D. Pembayaran tunai

9. Perhatikan gambar berikut!



Unsur pengaman yang disajikan pada gambar termasuk unsur ...

- A. Water mark
 - B. Colour shifting
 - C. Latent image
 - D. Series number
10. Satu-satunya lembaga keuangan di Indonesia yang berwenang membuat uang Rupiah adalah...
- a. Bank Negara Indonesia
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Perkreditan Rakyat
 - d. Bank Indonesia

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Urutan asal mula munculnya uang dalam peradaban manusia adalah....
2. Perhatikan gambar berikut!



3. Ciri uang Rupiah pada angka 1, 2, dan 3 adalah, ..., dan ...
4. Jenis bank berdasarkan fungsinya adalah...

Uang Rupiah yang beredar perlu dirawat keberadaannya. Merawat uang Rupiah juga bermakna menjaga masa usia edar uang Rupiah di masyarakat. Tiga cara merawat uang Rupiah yaitu,, dan

5. Perhatikan gambar berikut!



Aktivitas terawang ke arah cahaya menghasilkan gambar logo BI secara utuh pada bagian muka dan belakang uang yang berada tepat dan saling mengisi ialah unsur pengaman

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Sudarma, dkk. 2021. Cinta Rupiah. Jakarta: Departemen Pengelolaan Keuangan Bank Indonesia.

Sudarma, dkk. 2021. Paham Rupiah. Jakarta: Departemen Pengelolaan Keuangan Bank Indonesia.

Supardi, dkk. 2022. Buku Panduan Guru: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas Ix. Jakarta: Puskurbuk Kemdikbudristek

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

Edisi: Cinta Rupiah